

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam berinvestasi yang menjadi tujuan utama investor adalah memperoleh keuntungan dari investasi itu sendiri. Demi mencapai tujuan investasi tersebut, investor harus mampu menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaan bagi pemegang sahamnya. Oleh karena itu, pengukuran kinerja perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya. Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan mengamati atau menganalisis laporan keuangan perusahaan itu sendiri. Bagi investor yang ingin membeli saham perusahaan dengan orientasi jangka panjang, barangkali akan melihat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, prospek masa mendatang, dan risiko investasi pada saham perusahaan tersebut, yang semua informasi itu bisa diperoleh dari laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambil keputusan. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan, dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumberdaya yang dikendalikan, likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas dan pasar, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan (Suwandi, 2005).

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan akan dana segar bagi perusahaan, yang mana akan digunakan untuk berbagai aktivitas perusahaan seperti misalnya pembangunan pabrik baru, penambahan modal kerja, diversifikasi produk, pembayaran utang, dll, guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, ada beberapa cara yang dapat ditempuh. Salah satu caranya adalah dengan menerbitkan *right issue* atau penawaran saham terbatas. Seiring dikeluarkannya saham baru yang ditawarkan kepada pemegang saham, maka pemodal akan mengeluarkan uang untuk membeli saham dari *right issue*. Uang yang diperoleh dari investor melalui *right issue* inilah yang nantinya akan digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan atau investasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Perolehan dana melalui *right issue* dianggap sebagai alternatif yang menguntungkan dibandingkan perolehan dana melalui bank karena perusahaan memperoleh dana segar tanpa harus terbebani dengan suku bunga bank. *Right issue* mengindikasikan bahwa investor lama memiliki hak untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emiten dengan harga yang lebih murah dari harga pasar. Karena merupakan hak, maka investor lama tidak terikat untuk harus membeli saham baru tersebut. Hal ini berbeda dengan saham bonus atau saham deviden, dimana kedua saham tersebut diterima pemegang saham lama

secara otomatis. Sesuai dengan konsepnya, *right issue* harus ditawarkan terlebih dahulu kepada pemegang saham lama.

Bertambahnya modal ke dalam perusahaan dengan melakukan *right issue*, maka perusahaan akan mampu meningkatkan produktivitas perusahaan yang mana akan berdampak positif pada perolehan laba nantinya. Hal tersebut dapat diterima apabila dana yang diperoleh dari hasil *right issue* dimanfaatkan secara benar. Apabila pemanfaatan dana tersebut benar, maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Belum banyak studi yang dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada saat *right issue* baik di luar negeri maupun di Indonesia sendiri. Ada beberapa studi yang pernah dilakukan kaitannya dengan *right issue*, namun studi yang dilakukan adalah meneliti pengaruh *right issue* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* dilakukan oleh Puji Harto (dalam Ichsan, 2001). Dalam penelitiannya menemukan bahwa kinerja operasi, profitabilitas, dan saham perusahaan mengalami penurunan, kecuali kinerja likuiditas yang justru meningkat setelah dilakukan *right issue*. Dalam penelitiannya Puji Harto (2001) membandingkan kinerja perusahaan yang melakukan *right issue* dengan perusahaan yang tidak melakukan *right issue* di mana hasilnya perusahaan yang melakukan *right issue* mempunyai kinerja yang lebih rendah bila dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan *right issue*.

Ichsan Setiyo Budi (2003) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pada perusahaan yang melakukan *right issue* cenderung berkinerja kurang

baik pada periode-periode sebelum *right issue*. Informasi seperti ini juga diperhatikan oleh pasar, terbukti dengan rendahnya kinerja pasar modal pada perusahaan issuer yang mayoritas signifikan pada periode sebelum *right issue*. Pada periode setelah *right issue* perusahaan non-issuer kinerjanya juga masih tetap lebih baik, implikasinya kebijakan *right issue* di Indonesia dipandang investor sebagai hal yang negatif di mana perusahaan mempunyai prospek yang kurang bagus, atau perusahaan mengalami kesulitan dalam upaya melakukan investasi ke depan.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang melihat dampak dari suatu peristiwa, yang mana peristiwanya adalah *right issue*, dan akan berdampak pada perubahan kinerja keuangan perusahaan (Ichsan, 2003). Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengambil judul: **“Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* Pada Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Apakah ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan (rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, dan pasar) pada saat sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan go publik di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan (rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas,

aktivitas, dan pasar) pada saat sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan go publik di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, menambah khasanah pustaka dan wawasan pengetahuan bagi penulis dalam bidang pasar modal.
2. Bagi perusahaan, untuk memberikan masukan bahwa perubahan kinerja yang terjadi senantiasa dipantau oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Bapepam, PT. BEI, calon emiten dan profesi terkait). Apabila kinerja mengalami penurunan, maka hal ini akan menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan itu sendiri dan pasar modal pada umumnya.
3. Bagi investor, pemegang saham, dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan akan memperoleh informasi dalam pembuatan keputusan apabila perusahaan melakukan kebijakan *right issue*.